

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA DI
MADRASAH ALIYAH AR-RIDLO KECAMATAN KALIPARE KAB. MALANG**

SKRIPSI

OLEH

ABDUL MUTHOLIB

NIM : 201864010176

NIMKO : 2018.4.064.0801.1.006487



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU KEISLAMAN

UNIVERSITAS RADEN RAHMAT MALANG

MEI 2022

**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA DI
MADRASAH ALIYAH AR-RIDLO KECAMATAN KALIPARE KAB. MALANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Universitas Islam Raden Rahmat Malang

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Dalam Menyelesaikan Program Sarjana

OLEH

ABDUL MUTHOLIB

NIM: 201864010176

NIMKO: 2018.4.064.0801.1.006487



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS RADEN RAHMAT MALANG**

MEI 2022

LEMBAR PERSETUJUAN

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA DI
MADRASAH ALIYAHAR-RIDLO KECAMATAN KALIPARE KAB.MALANG**

SKRIPSI

OLEH

ABDUL MUTHOLIB

NIM: 201864010176

NIMKO: 2018.4.064.0801.1.006487

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang,

Dosen Pembimbing



Dr. Sulamah, M.Ag
NIP.19691117.200512002

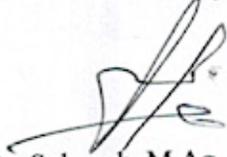
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang
Dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Pada hari : Sabtu

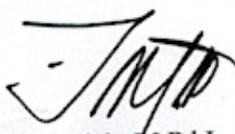
Tanggal : 21 Mei 2022

Ketua,



Dr. Sulamah, M.Ag
NIP.19691117.200512002

Sekretaris,



Alif Achadah, M.Pd.I
NIDN.0217068503

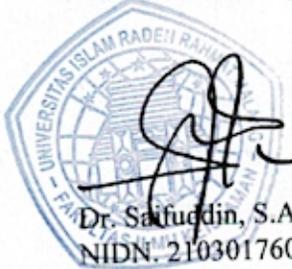
Penguji Utama,



Dr. Saifuddin, S.Ag, M.Pd
NIDN. 2103017601

Mengesahkan,

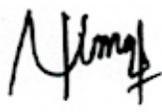
Dekan Fakultas Ilmu Keislaman



Dr. Saifuddin, S.Ag, M.Pd.
NIDN. 2103017601

Mengetahui,

Ketua Program Studi



Siti Muanawatul Hasanah, M.Pd
NIDN. 210405801

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Abdul Mutholib

Nim/ Nimko : 201864010176 / 2018.4.064.0801.1.006487

Program studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Keislaman

Judul skripsi : Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di
Madrasah Ar-Ridlo Kec. Kalipare

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi /falsifikasi/ fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/ falsifikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Malang,

Yang membuat pernyataan

anda tangan,



Abdul Mutholib

ABSTRAK

Abdul, Mutholib, 2022. ” Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Madrasah Aliyah Ar Ridho Kecamatan Kalipare Kab. Malang”, Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat. Pembimbing Dr.Salamah, M.Ag.

Penelitian ini berlatar belakang pada kedisiplinan siswa Madrasah Aliyah Ar-Ridlo dalam upaya peningkatan kedisiplinan. Hal ini memiliki beberapa faktor yang dapat berpengaruh langsung dalam upaya peningkatan kedisiplinan. Diantaranya lingkungan tempat tinggal, perlakuan orang tua terhadap anak dan kepedulian madrasah terhadap perkembangan siswa. Untuk itu, peneliti melakukan riset hal hal yang dapat meningkatkan kesadaran setiap siswa untuk menjadi pribadi yang lebih baik.

Penelitian kali ini menggunakan metode kualitatif yang merujuk pada lingkungan madrasah dan kepedulian madrasah terhadap siswa. Bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan dalam berbagai kegiatan belajar sampai kegiatan ekstrakurikuler. Instrumen yang digunakan oleh peneliti yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dilakukan untuk mengetahui faktor yang menghambat upaya kedisiplinan siswa.

Setelah dilakukan penelitian, perkembangan siswa di Madrasah Aliyah Ar-Ridlo kedisiplinan dan kemandirian siswa berubah menjadi lebih baik dari segi keaktifan didalam kelas, adab terhadap guru, dan cekatan dalam kegiaitan yang diadakan Mahad untuk yang tinggal dilingkungan Mahad.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

Kata Pengantar

Dengan segala puji dan syukur peneliti panjatkan syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat yang diberikan kepada peneliti, sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul :

‘Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Madrasah Ar-Ridlo Kec. Kalipare’

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan studi pada perguruan tinggi program sarjana pendidikan islam universitas raden rahmat. Disamping itu peneliti juga menyumbangkan pikiran dalam usaha mengembangkan ilmu pengetahuan bidang agama islam.

Pada kesempatan ini penulis jga menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada berbagai pihak yang telah membantu pada penyelesaian skripsi ini. Ucapan terima kasih dan penghargaan peneliti sampaikan kepada:

1. Drs. Imron Rosyadi Hamid, SE., M.Si.sebagai Rektor Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Raden Rahmad Malang
2. Dr. Saifuddin, S.Ag, M.Ag sebagai Dekan Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Raden Rahmad Malang
3. Siti Muawanatul Hasanah, M.Pd sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Raden Rahmad Malang
4. Dr.Salamah M.Ag selaku pembimbing saya yang dengan tulus dan ikhlas memberikan arahan, bimbingan, diskusi, bantuan kepada peneliti sampai skripsi selesai.
5. Hj. Suriyah M.Ag selaku dosen wali yang senantiasa bersedia menjadi konsultan mata kuliah.
6. Sebagai orang tua yang telah senantiasa mendoakan peneliti dari jauh serta selalu memberikan nasihat, motivasi, dan dukungan kepada peneliti.
7. Istriku Suci Utami dan kedua anak-anakku sebagai *suport system*.

DAFTAR ISI

BAB I Pendahuluan

A. Konteks penelitian.....	1
B. Fokus penelitian	7
C. Tujuan penelitian.....	7
D. Manfaat peneliitian.....	8
E. Batsan masalah	8
F. Orisinalitas penelitian.....	9
G. Definisi istilah	11
H. Sistematika pembahasan	12

BAB II Kajian Pustaka

A. Guru	
1. Pengetian guru	14
2. Tugas guru	17
B. Kedisiplinan	24
1. Pengertian kedisiplinan	24
2. Pentingnya kedisiplinan	25
3. Mendidik kedisiplinan	26
4. Upaya – upaya penanaman kedisiplinan.....	27
C. Madrasah Aliyah	
1. Pengertian Madrasah Aliyah.....	27

BAB III Metode Penelitian

A. Jenis penelitian	31
B. Kehadiran penelitian	32
C. Lokasi penelitian	32
D. Data dan sumber data	33
E. Teknik pengumpulan data.....	34
F. Analisa data	37
G. Tahap – tahap peneliatian	38

BAB IV Paparan Data dan Hasil Penelitian

A. Paparan data	
1. Sejarah Madrasah Ar-Ridlo	40
2. Motto, visi, misi, dan nilai dasar	42
3. Struktur organisasi	42
4. Kegiatan peserta didik	43
5. Tata tertib Madrasah Aliyah Ar-Ridlo	47
B. Hasil Penelitian	
1. Kedisiplinan Siswa Di Madrasah Aliyah Ar-Ridlo	48
2. Tugas dari tenaga pendidik madrasah aliyah Ar-Ridlo Kalipare	50
3. Upaya guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di Madrash Ar-Ridlo	52

4. Faktor upaya pendukung dan penghambat guru meningkatkan kedisiplinan siswa	60
---	----

BAB V Penutup

A. Kesimpulan	71
B. Saran	72
C. Lampiran	73
DAFTAR PUSTAKA	75
Riwayat Hidup	78

DAFTAR TABEL

Tabel hasilpenelitian terdahulu	10
---------------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar struktur organisasi	43
----------------------------------	----



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan manusia yang berkualitas, serta bangsa yang bermartabat dan di junjung tinggi oleh bangsa lain. Tolak ukur bangsa yang berkualitas dapat dilihat dari sejauh mana keberhasilan pendidikan dilaksanakan. Dalam konteks Islam, tujuan pendidikan adalah membentuk pribadi yang kuat dan mampu memunculkan generasi-generasi yang tangguh, baik dalam keimanan maupun aplikasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan. Sehingga peningkatan hasil belajar yang ditunjukkan dengan prestasi akademik maupun non akademik mencerminkan kualitas siswa sebagai peserta didik yang ada di satuan pendidikan tersebut.

Potensi peserta didik tersebut dapat dikembangkan melalui perantara sekolah-sekolah yang ada pada umumnya di negeri ini. Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan yang secara sengaja dirancang dan dilaksanakan sesuai aturan-aturan yang ketat, seperti harus berjenjang dan berkesinambungan, sehingga disebut pendidikan formal. Sekolah merupakan suatu lembaga khusus, suatu wahana dan suatu tempat untuk menyelenggarakan pendidikan yang didalamnya terdapat suatu proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Menurut Moch.Saifulloh dkk (2012:206) setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran

yang aktif dan dinamis.¹ Pendidikan di sekolah merupakan pembelajaran di mana terdapat serangkaian kegiatan yang memungkinkan terjadinya perubahan struktur atau pola tingkah laku seseorang dalam kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor yang selaras, seimbang, dan bersama-sama turut serta meningkatkan kesejahteraan sosial.²

Sekolah juga harus bisa mendukung dan memfasilitasi semua aktifitas siswa untuk meningkatkan potensi yang dimiliki oleh para siswa dapat meningkatkan prestasi para siswa tersebut. Apalagi saat ini perkembangan lingkungan sosial yang begitu pesat meningkatkan tantangan dan pengaruh yang tidak kecil bagi perkembangan pendidikan dan pembentukan pribadi anak, seperti meluasnya peredaran narkoba, narkotika, pergaulan bebas, tawuran remaja sehingga menimbulkan kekhawatiran pada orang tua tersebut. Ditambah globalisasi di bidang budaya, etika dan moral yang didukung oleh kemajuan teknologi di bidang transportasi dan teknologi. Bagi anak yang tidak dapat memanfaatkan perkembangan dunia dengan baik dan benar akan menghantarkan mereka pada perilaku yang menyimpang dari agama dan mengakibatkan krisis moral pada anak bangsa. Tentu hal tersebut sangat menjadi kekhawatiran bagi orang tua mengenai pergaulan dan pendidikan anak-anak mereka.

Anak didik sebagai generasi penerus bangsa, sejak dini harus dikenalkan dengan nilai-nilai yang mengatur kehidupan manusia, yang berguna bagi dirinya masing-masing, agar berlangsung tertib, efektif dan efisien. Norma-norma itu

¹ Moh. Saifulloh, dkk, "STRATEGI PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH", (Jurnal Sosial Humaniora, Vol 5 No. 2, November 2012) hal: 206

² Uyoh sadullah, dkk, "Pedagogik (Ilmu Mendidik)", (Bandung : Alfabet , 2010), hal 197

sebagai ketentuan tata tertib hidup harus dipatuhi atau ditaatinya. Pelanggaran atau penyimpangan tata tertib itu akan merugikan dirinya dan bahkan dapat ditindak dengan mendapat sanksi atau hukuman. Dengan kata lain setiap anak didik harus dibantu hidup secara berdisiplin, dalam arti mau dan mampu mematuhi atau mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku di lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa dan negaranya. Selanjutnya juga mau dan mampu mematuhi ketentuan-ketentuan yang diatur oleh Allah SWT dalam beribadah dan ketentuan lainnya yang berisi nilai-nilai fundamental serta mutlak sifatnya, dalam kehidupan keluarga, masyarakat, berbangsa, dan bernegara sesuai dengan Pancasila.³

Ketaatan dan kepatuhan dalam menjalankan tata tertib kehidupan, tidak akan dirasa memberatkan bila dilaksanakan dengan kesadaran akan penting dan manfaatnya. Kemauan dan kesediaan mematuhi tata tertib itu datang dari dalam diri orang yang bersangkutan atau tanpa paksaan dari luar atau orang lain, khususnya diri anak didiknya. Akan tetapi dalam keadaan seseorang belum memiliki kesadaran untuk mematuhi tata tertib yang sering dirasakannya memberatkan atau tidak mengetahui manfaat dan kegunaannya maka diperlukan tindakan memaksakan dari luar atau dari orang yang bertanggung jawab dalam melaksanakan atau mewujudkan sikap disiplin. Kondisi seperti itu sering ditemui pada kehidupan remaja, yang mengharuskan pendidiknya melakukan pengawasan agar tata tertib kehidupan dilaksanakan, yang sering kali mengharuskan juga untuk memberikan sanksi atau hukuman karena pelanggaran yang dilakukan oleh anak didiknya.

³ Hadari Nawawi, Pendidikan dalam Islam, (Surabaya : Al-Ikhlash, 1993), hal. 230

Setiap orang tua pasti menginginkan anak-anak mereka kelak akan menjadi orang yang bahagia dalam mengarungi hidup dan senantiasa menemukan pilihan hidup yang terbaik. Termasuk juga dalam memilih tempat pendidikan bagi anak, orang tua akan mencari informasi sebanyak mungkin agar anak tidak salah pilih dan terjerumus pada pilihan yang salah. Hal ini merupakan fitrah dan naluri semua orang tua.⁴ Selain itu orang tua juga menginginkan anaknya untuk mendapatkan pendidikan akhlak, moral, dan budi pekerti yang baik, juga nilai-nilai kedisiplinan dalam diri anak yang sudah menjadi kesadaran dalam diri. Hampir semua tujuan utama setiap orang tua dalam mendidik dan membesarkan anak-anaknya secara umum adalah untuk mempersiapkan si anak agar menjadi manusia dewasa yang mandiri dan produktif, serta berakhlak dan berbudi pekerti tinggi.⁵

Oleh karena itu setiap orang tua pasti akan mencarikan sekolah yang baik bagi anak-anaknya, dengan harapan anaknya kelak akan mendapatkan pendidikan yang baik dan prestasi yang tinggi serta memiliki akhlak mulia, moral dan nilai-nilai kepribadian yang baik. Orang tua menghendaki anaknya mendapatkan pendidikan yang di dalamnya tidak hanya memberikan pengetahuan-pengetahuan tetapi melatih anak mandiri dan mendisiplinkan melakukan sesuatu sesuai dengan norma yang berlaku untuk mempersiapkan kehidupan di masyarakat. Oleh karena itu, “pendidikan yang memadukan sekolah dan pesanten” merupakan salah satu solusi baik orang tua dan anak dalam mengatasi tantangan perkembangan zaman

⁴ Khamim zarkasyi, “Orang tua sahabat anak dan remaja”, (Yogyakarta: Cerdas Pustaka, 2005), hal :131

⁵ Agnes tri harjaningrum, “Peranan orang tua dan praktisi dalam membantu tumbuh kembang anak berbakat melalui pemahaman teori dan tren pendidikan”, (Jakarta: Prenada, 2007) hal: 2

sekarang dan untuk mencapai keunggulan, baik pada aspek akademik, non akademik, maupun pribadi yang kuat, kokoh dan mantap dalam diri anak.

Proses membina kepribadian dan kedisiplinan seseorang dapat dilakukan melalui berbagai cara. Salah satu caranya adalah melalui sistem Madrasah yang merupakan lembaga sosial yang memiliki fokus utama pada pembentukan karakter peserta didik, selain mendapatkan pengetahuan umum di sekolah, akan tetapi pada realitanya peserta didik lebih banyak menghabiskan waktu di luar sekolah dalam menjalani rutinitas sehari-hari. Di sini peran pendidikan pembiasaan melalui suatu sistem Madrasah dalam membantu membiasakan hidup mandiri dan disiplin, yang pada akhirnya akan membentuk peserta didik yang berkarakter dan berperan aktif di masyarakat.

Demikianlah seharusnya bagi proses pendidikan melalui disiplin, bahwa setiap anak didik harus dikenalkan dengan tata tertib (termasuk perintah), diusahakan untuk memahami manfaat atau kegunaannya, dilaksanakan dengan tanpa atau dengan paksaan, termasuk juga usaha melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya, diperbaiki jika dilanggar atau tidak dipatuhi termasuk juga diberikan sanksi atau hukuman jika diperlukan.⁶ Contoh sederhana antara lain berupa disiplin waktu. Anak harus mematuhi waktu yang tepat untuk berangkat dan pulang sekolah, belajar, menunaikan shalat lima waktu dan kegiatan rutin yang lain. Apabila disiplin itu telah terbentuk maka akan terwujudlah disiplin yang kuat, yang setelah dewasa akan diwujudkan pula dalam setiap aspek kehidupan, antara lain dalam bentuk disiplin kerja, disiplin mengatur keuangan rumah tangga dan disiplin

⁶ Yusuf Muhammad Al Hasan, Pendidikan Anak dalam Islam, (Jakarta : Darul Haq, 2004), hal.52.

dalam menunaikan perintah serta meninggalkan larangan Allah SWT. Dalam keadaan disiplin itu mampu dilaksanakan oleh semua anggota masyarakat atau warga negara, terutama berupa kepatuhan dan ketaatan terhadap ketentuan-ketentuan hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, maka akan terwujud disiplin nasional. Dengan kata lain disiplin masyarakat, disiplin nasional dan disiplin umat Islam yang bersumber dari disiplin pribadi warga negara.

Madrasah Aliyah Ar-Ridlo adalah lembaga pendidikan swasta di bawah naungan Kementerian Agama, yang didirikan sebagai alternatif akan keresahan masyarakat karena kemerosotan moral dan norma-norma pada siswa. Lembaga ini bertujuan agar siswa-siswinya mempunyai kompetensi seimbang antara ilmu duniawi dan ukhrowi. Dan untuk memudahkan para pendidik dalam mengontrol perilaku dan kedisiplinan setiap kegiatan peserta didik dalam rutinitas di Madrasah selama mengenyam pendidikan di Madrasah Aliyah Ar-Ridlo.

Dari konteks penelitian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul **“Upaya Guru dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Madrasah Aliyah Ar-Ridlo Kecamatan Kalipare Kab Malang”**.

Alasan pemilihan judul dikarenakan Madrasah Aliyah Ar-Ridlo merupakan lembaga pendidikan yang dianggap dapat menjadi wadah untuk meningkatkan kompetensi siswa dan khususnya kedisiplinan dalam segala sesuatu, yaitu sebuah fenomena yang mengharuskan adanya pembenahan sistem pendidikan yang berkaitan dengan moral anak bangsa. Oleh karenanya ini merupakan ketertarikan peneliti dalam penelitian tentang upaya peningkatan kedisiplinan siswa Madrasah

Aliyah Ar-Ridlo melalui pembinaan yang dilakukan oleh para guru/ ustadz di madrasah.

B. Kegunaan Penelitian

Dari konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian ini sebagai berikut;

1. Bagaimana kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah Ar-Ridlo Kecamatan Kalipare?
2. Bagaimana upaya guru madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah Ar-Ridlo Kecamatan Kalipare?
3. Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat upaya guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah Ar-Ridlo Kecamatan Kalipare?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan :

1. Untuk mendiskripsikan kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah Ar-Ridlo Kecamatan Kalipare.
2. Untuk mengetahui upaya guru madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah Ar-Ridlo Kecamatan Kalipare.
3. Untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat upaya guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah Ar-Ridlo Kecamatan Kalipare.

4. Kegunaan Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Secara Teoritis

- a. Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan, khazanah dan ilmu pengetahuan, khususnya program Madrasah Aliyah Ar-Ridlo Kecamatan Kalipare.
- b. Mampu memberikan informasi secara berimbang terhadap siswa dan kepribadian siswa yang dikelola melalui program madrasah.
- c. Mampu memberikan perubahan sistem pendidikan melalui upaya yang di kelola Madrasah Aliyah Ar-Ridlo Kecamatan Kalipare.

2. Secara Praktis

- a. Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan kedisiplinan Madrasah Aliyah Ar-Ridlo Kecamatan Kalipare.
- b. Sebagai motivasi para pendidik dalam meningkatkan kedisiplinan siswa sebagai penunjang tercapainya tujuan pendidikan.
- c. Sebagai motivasi para orang tua wali siswa dalam meningkatkan kedisiplinan diri siswa dan kepribadian siswa.

5. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk menghindari perluasan masalah dalam penelitian ini dan sekaligus untuk mempermudah pemahaman, maka peneliti membatasi pembahasan ini dengan batasan, yaitu tentang upaya peningkatan kedisiplinan di lakukan guru

Madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah Ar-Ridlo Kecamatan Kalipare.

6. Penelitian Terkait

Dalam orisinalitas penelitian ini, peneliti ingin menegaskan bahwa judul skripsi "*Upaya Guru Madrasah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Madrasah Aliyah Ar-Ridlo kecamatan Kalipare*" ini belum ditemukan pembahasan yang sama di dalam skripsi atau karya tulis orang lain. Akan tetapi peneliti menemukan beberapa skripsi yang masih ada kaitannya dengan kedisiplinan siswa. Beberapa judul skripsi yang membahas tentang kedisiplinan siswa, sebatas yang peneliti ketahui seperti dibawah ini.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

Tabel 1. Sumber penelitian terdahulu

No.	Nama, Judul, Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1.	<p>Skripsi Anas Purwantoro, mahasiswa UIN Sunan Kalijaga, Jurusan PAI, Fakultas FITK tahun 2008 yang berjudul:</p> <p><i>“Upaya Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa MTsN Ngemplak Sleman Yogyakarta”</i>.</p>	<p>Pada penelitian ini peneliti juga membahas tentang upaya dalam meningkatkan kedisiplinan siswa.</p>	<p>Penelitian yang dilakukan Anas ini membahas upaya sekolah secara umum. Yaitu upaya dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Mulai dari sistem peraturan sekolah, pembelajaran di kelas dan kajian-kajian yang lebih umum.</p>	<p>Selain tempat belajar mengajar bagi siswa dan guru, sekolah juga mempunyai peran dalam membentuk kedisiplinan siswa-siswa nya. Mulai dari peraturan sekolah, KBM, guru-gurunya dan lingkungan sekolah memeliki peran dalam membentuk kedisiplinan siswa.</p>
2.	<p>Skripsi Abidatul A’la, mahasiswa UIN Maliki Malang, Jurusan PAI Fakultas FITK, tahun 2014 yang berjudul:</p> <p><i>“Peningkatan Kedisiplinan Siswa melalui Penerapan Nilai-Nilai Religiusitas di Mts Yaspuri Malang”</i></p>	<p>Pada penelitian ini peneliti juga membahas tentang upaya dalam meningkatkan kedisiplinan siswa.</p>	<p>Penelitian Abidatul A’la ini mengkaji penerapan nilai religiusitas dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Terkhusus di lokasi penelitian tersebut terdapat kegiatan-kegiatan religious yang berlaku untuk seluruh siswa</p>	<p>Nilai religiusitas yang terdapat dalam mata pelajaran agama seperti aqidah akhlak, fiqh, qur’an hadis yang dipraktikkan dalam aktifitas siswa sehari-hari di sekolah mampu memberikan peran dalam meningkatkan kedisiplinan siswa</p>
3.	<p>Skripsi Ninis Nurdiana, mahasiswa UIN Maliki Malang, Jurusan FITK, tahun 2014</p>	<p>Pada penelitian ini peneliti juga membahas tentang upaya dalam</p>	<p>Objek Penelitian yang dilakukan Ninis Nurdiana ini lebih spesifik yaitu mengkaji tentang bagaimana peran</p>	<p>Proes Kegiatan belajar mengajar dalam mata pelajaran aqidah akhlak yang di lakukan guru dan siswa dikelas memberikan peran</p>

	yang berjudul: <i>“Peran Pembelajaran Aqidah Akhlak dalam Membina Kedisiplinan Peserta Didik di Madrasah Aliyah Al-Ma’arif Singosari Malang”</i> .	membina, meningkatkan hal kedisiplinan siswa.	pembelajaran Aqidah akhlak di kelas dalam membina kedisiplinan siswa.	dalam membentuk moral dan sikap disiplin dalam diri siswa. Terutama guru aqidah yang biasanya menjadi percontohan siswa dalam perilaku sehari-hari.
4.	Skripsi Khoirul Huda, mahasiswa UIN Maliki Malang, Jurusan FITK, tahun 2013 yang berjudul: <i>“Peran Peraturan Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di MAN Malang II Batu”</i> .	Pada penelitian ini peneliti juga membahas tentang upaya dalam meningkatkan kedisiplinan siswa.	Peran peraturan yang diterapkan di sekolah secara maksimal dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di sekolah.	Pelaksanaan peraturan sekolah di MAN Malang II Batu tersebut sudah dilaksanakan semaksimal mungkin, dan apabila ada yang melanggar akan ditindak sesuai dengan poin yang ada kemudian di cari akan permasalahannya kemudian diberi pembinaan agar lebih disiplin.

7. Definisi Istilah

Untuk menghindari salah pengertian dan ketidak fahaman terhadap judul skripsi ini, maka peneliti akan memberikan penegasan istilah-istilah tersebut:

- a. **Upaya** : Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBRI), upaya diartikan usaha, ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud).

b. Guru : Guru adalah pendidik , yaitu pendidik yang orientasinya lebih kepada membimbing, mengurus, mengasuh, dan mendidik.⁷

c. Madrasah

Adalah lembaga pendidikan islam dimana para siswa biasa tinggal di madrasah dengan materi pelajaran agama dan umum bertujuan untuk menguasai ilmu agama islam secara detail dan menekankan pentingnya moral dalam kehidupan bermasyarakat.⁸

d. Kedisiplinan :

Disiplin merupakan sikap mental yang tercermin dalam perubahan tingkah laku perorangan, kelompok atau masyarakat berupa kepatuhan atau ketaatan terhadap peraturan, ketentuan, etika, norma dan kaidah yang berlaku.

8. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika yang digunakan peneliti dalam skripsi ini adalah:

a. BAB I. Pendahuluan yang berisi : konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi istilah, penelitian terdahulu, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

b. BAB II. Kajian Pustaka yang berisi : landasan teori tentang guru, tugas guru, peran pendidik dan kedisiplinan, dalam penelitian ini. Di antaranya, pengetahuan upaya, pengertian Madrasah (serta tujuan, peran dan

⁷ Heri Gunawan, "pendidikan islam kajian teoretis dan pemikiran tokoh", (Bandung : PT. Remaja rosdakarya, 2014) hal. 163

⁸ Saiful Akhyar, "Konseling Islam Kyai dan pesantren", (Yogyakarta : eLSAQ press, 2007) hal 164

keunggulannya), dan pengertian kedisiplinan serta tujuan, fungsi, upaya, unsur dan faktor-faktornya).

- c. **BAB III. Metode Penelitian** yang berisi : pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.
- d. **BAB IV. Paparan Data dan Hasil Penelitian** yang berisi : Gambaran ojek penelitian, paparan data dan analisa data, dan pembahasan.
- e. **BAB V. Penutup** yang berisi : kesimpulan dan saran yang memiliki cakupan upaya Madrasah Aliyah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah Ar-Ridlo Kecamatan Kalipare.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT